

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Penikahan anak di bawah umur terjadi karena berbagai alasan seperti: faktor ekonomi, putus sekolah atau kemauan sendiri, pergaulan bebas dan di jodohkan. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah di analisis, maka dapat ditarik disimpulkan beberapa hal terkait potret pernikahan anak di bawah umur di Nagari Lubuk Gadang sebagai berikut:

1. Potret kehidupan pernikahan anak di bawah umur di Nagari Lubuk Gadang diantaranya:

1) **Tingkat pendidikan**

Rendahnya tingkat pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap pola pikirnya. Karena ia tidak bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah secara baik. Contohnya seperti memutuskan untuk menikah, jika seseorang tersebut mempunyai pendidikan yang rendah maka ia tidak akan berfikir panjang dalam memutuskan pernikahan asalkan mereka saling menyayangi, mereka tidak memikirkan dampak dari pernikahan yang dilakukan dalam usia muda dan juga tidak memikirkan kearah kedepannya.

2) **Ekonomi**, diantaranya: tanggung jawab memikul beban ekonomi, mengurangi beban ekonomi keluarga dan belum siap secara ekonomi.

- 3) Hubungan dengan keluarga, dimana didalamnya terdapat hubungan antara suami dan istri, serta hubungan dengan orang tua
- 4) Tinggal dengan orang tua

Pasangan yang memutuskan untuk tinggal bersama orang tua setelah menikah terkadang didorong oleh alasan ekonomi.

2. Kendala yang dialami oleh anak yang menikah di bawah umur di antaranya:

- 1) Masalah keuangan
- 2) Masalah komunikasi,
- 3) Kurangnya kepercayaan terhadap pasangan
- 4) Perbedaan pendapat antara orang tua dan anak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernikahan anak di bawah umur di Nagari Lubuk Gadang memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan pernikahan mereka. Faktor-faktor seperti pendidikan rendah, kondisi ekonomi yang terbatas, hubungan dengan keluarga, dan masalah keuangan menjadi faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup pasangan yang menikah pada usia yang belum matang.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pasangan anak yang menikah di bawah umur diharapkan dapat mengikuti program pelatihan keterampilan yang diadakan oleh pemerintah maupun organisasi dan melanjutkan pendidikan, untuk menunjang

kehidupan pernikahan yang sejahtera. Selain itu, fungsi dan peran keluarga lebih ditingkatkan dan diperhatikan karena dapat memberikan kontribusi positif dalam mengurangi angka pernikahan anak di bawah umur, dan sebagai orang tua perlu terus menerus melakukan pendampingan pada anak agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya.

2. Pentingnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko dan dampak negatif pernikahan anak di bawah umur. Dibutuhkan kampanye sosial yang luas untuk mengubah pandangan dan keyakinan yang melegitimasi praktik tersebut. Kepada pemerintah setempat diharapkan mengadakan pemberdayaan ekonomi keluarga dengan memberikan pelatihan keterampilan dan kesempatan kerja yang layak bagi pasangan yang menikah di bawah umur.

